

PENGARUH MODAL AWAL, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA UMKM AYAM GEPREK DI SEKITARAN KAMPUS KOTA PADANG)

¹Friska Agustia Rahayu, ²Yuhelmi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: ¹friskarahyu21@gmail.com ²yuhelmi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, tetapi pertumbuhan UMKM terus menghadapi tantangan dan hambatan yang semakin ketat. UMKM diharapkan menjadi salah satu sumber utama yang dapat meningkatkan pendapatan dan dapat memberi lebih banyak kesempatan kerja bagi masyarakat [1]. Pertumbuhan dan perkembangan UMKM menyebar ke berbagai provinsi yang ada di Indonesia, salah satunya provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat termasuk salah satu provinsi yang memiliki UMKM dengan jumlah UMKM terbesar di Indonesia [2]. Hal ini tentunya menjadi peluang besar bagi pelaku UMKM untuk memperoleh laba bersih yang tinggi. Bagi pemilik usaha pada umumnya, fokus utama adalah untuk mencapai laba bersih yang maksimal, sehingga ukuran ini memastikan bahwa usaha dapat beroperasi dengan baik [3]. Dari hasil survey awal di temukan bahwa laba per hari yang di peroleh UMKM ayam geprek disekitran kampus tidak merata. Bahkan ada pemilik usaha yang mengalami ketimpangan yang jauh. Dimana perolehan laba yang paling rendah adalah senilai Rp. 200.000 dan yang paling tinggi memperoleh laba senilai Rp 2.500.000. fenomena ini menjadi sebuah topik yang menarik untuk di bahas karena didukung oleh beberapa gap penelitian. Dimana penelitian yang dilakukan oleh [4] menemukan bahwa modal awal berpengaruh positif terhadap laba bersih usaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [5] menemukan bahwa modal awal tidak berpengaruh terhadap laba bersih usaha. Disamping itu penelitian yang dilakukan oleh [6] menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [7] yang menemukan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian yang dilakukan oleh [8] pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih. Sedangkan menurut [9] pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal awal, perputaran persediaan dan pendapatan terhadap laba bersih pada UMKM ayam geprek disekitran kampus Kota Padang.

METODE

Pelaku usaha ayam geprek yang ada di sekitaran kampus Kota Padang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Sampel yang diambil adalah 80 responden dihitung berdasarkan perhitungan [10] jumlah anggota sampel minimal adalah 20 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Terdapat 4 variabel (laba bersih, modal awal, perputaran persediaan, dan pendapatan). Maka jumlah variabel dikali 20 = 80. Dikarenakan adanya resiko kesalahan 5% maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 84 responden. Teknik pengambilan sampel dengan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dikenal sebagai *Purposive sampling* [10]. Ciri-ciri yang digunakan yaitu UMKM ayam geprek yang sudah berdiri sejak 1 tahun atau lebih. UMKM ayam geprek yang berjualan di sekitaran kampus. UMKM ayam geprek yang menyediakan tempat untuk makan ditempat. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, dengan jenis data adalah data primer. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para pelaku UMKM. Variabel laba bersih dijadikan sebagai variabel dependen dan modal awal, perputaran persediaan dan pendapatan dijadikan sebagai variabel independen. Analisis deskriptif digunakan dalam analisis data untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi. STATA17 digunakan sebagai alat pengolahan data dan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebagai syarat statistik untuk analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS), yang didalamnya terdapat uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk pengujian hipotesis dilakukan uji parsial (uji-t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis (uji t) digunakan untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Menurut [11] pengujian parsial ini dapat dilakukan

dengan asumsi nilai probability $< 0,05$ hipotesis diterima. Jika nilai propability $> 0,05$ hipotesis ditolak.

Tabel 1 : Uji hipotesis (uji t)

Variabel	Coefficien	P> t	Alpha	Keterangan
X1 Modal awal	-0,0319398	0,816	0,05	Ditolak
X2 Perputaran persediaan	-0,0001648	0,709	0,05	Ditolak
X3 Pendapatan	1,185719	0,000	0,05	Diterima

Berdasarkan Tabel 1. diatas terlihat bahwa nilai Coefficien modal awal -0,0319398 dengan probability 0,861 $> 0,05$ maka pernyataan H1 yang menyatakan bahwa modal awal berpengaruh positif terhadap laba bersih pada UMKM tidak diterima. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kuarangnya kemampuan para pemilik UMKM ayam geprek dalam pengembangan inovasi. Nilai coefficien perputaran persediaan -0,0001648 dengan probability 0,709 $> 0,05$ maka pernyataan H2 yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada UMKM tidak diterima. Hal ini dapat disebabkan oleh jenis bahan baku yang akan di olah, dimana bahan baku UMKM ayam geprek ini adalah ayam. Kemudian nilai coefficien pendapatan 1,185729 dengan probabiliti 0,000 $< 0,05$ maka pernyataan H3 yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih UMKM diterima. Dikatakan berpengaruh positif karena nilai koefisien pada variabel x3 memiliki nilai positif. Artinya semakin tinggi pendapatan yang diperoleh oleh pelaku UMKM maka laba yang dihasilkan juga semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukanlah bahwa variabel modal awal dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada UMKM ayam geprek di sekitaran kampus Kota Padang. Sedangkan variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada UMKM ayam geprek di sekitaran kampus Kota Padang.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel, menambahkan variabel baru, dan meneliti objek UMKM dibidang yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). PERANAN KREDIT USAHA RAKYAT

(KUR) BAGI PENGEMBANGAN UMKM DI KOTA MEDAN (STUDI KASUS BANK BRI) Dewi Anggraini Syahrir Hakim Nasution. *Jurnal Ekonomi Dan Pengembangan*, 1(3), 105–116.

- [2] Bank Indonesia. (2020). Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi. *Laporan Perekonomian Indonesia*.
- [3] Ridwan, S. (2020). *Analisa Biaya Operasional dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*.
- [4] Azra, A. T. (2019). Analisis Pengaruh Modal Usaha Lama Usaha dan Jenis Usaha Terhadap Laba Usaha Mustahik Studi Pada UMKM Binaan Baznas Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 5. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5602/4921>
- [5] Rahmatia, R., Madris, M., & Nurbayani, S. U. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 43–47. <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.281>
- [6] Andriani, W., & Supriono. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Peputaran Piutang, dan Peputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 10(1), 47–59.
- [7] Rahman, K. I. T., mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 32–42.
- [8] Mutiara, P. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 244. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.396>
- [9] Rahmawati, L., & Kosasih, K. (2020). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(4), 834–844. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- [10] Sugiyono. (2018). *Metode Penelian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (S. Y. Suryandari (ed.); Edisi Ke-3). Alfabeta.
- [11] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.